

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Panelis Uji Hedonik

4.1.1 Panelis Uji Hedonik

Panelist yang berpartisipasi dalam melakukan uji hedonik otak-otak ikan bakar dengan konnyaku block adalah sebanyak 70 orang. Pengujian ini dilakukan di area Jakarta Barat dan Jakarta Utara dengan rincian sebagai berikut .

Tabel 4.1.1.1 Usia Panelis Uji Hedonik

Usia	Jumlah	Persentase (%)
16 - 25 tahun	60	85.7%
26 - 35 tahun	5	7.1%
36 - 45 tahun	1	1.4%
46 - 55 tahun	4	5.7%
> 56 tahun	-	0
Total	70	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di simpulkan bahwa mayoritas usia dari panelis uji hedonik adalah 16 – 25 tahun dengan persentase terbanyak sebesar 85,7%

Tabel 4.1.1.2 Jenis Kelamin Panelis Uji Hedonik

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	30	57.1%
Perempuan	40	42.9%
Total	70	100%

Dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel diatas, mayoritas jenis kelamin dari panelis uji hedonik adalah perempuan dengan persentase sebanyak 75%

4.2 Hasil Uji Hedonik

4.2.1 Otak-Otak ikan bakar K (Kontrol)

Tabel 4.2.1.1 Tingkatan Kesukaan Panelis Terhadap Warna Produk K

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap warna pada otak-otak ikan bakar	Sangat suka	20	28.6%
	Suka	39	55.7%
	Agak suka	10	14.3%
	Tidak suka	1	1.4%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Menurut pertanyaan uji hedonic mengenai tingkat kesukaan responden pada warna dari produk K, disimpulkan pada table bahwa mayoritas responden umum menyukai warna dari produk K yang merupakan produk otak-otak ikan control dengan persentase tepung sagu tapioca sebanyak 100%. Hal ini dikarenakan warna otak-otak ikan bakar control merupakan warna asli otak-otak ikan bakar yang sering dijumpai sehingga warnanya terasa lebih *familiar* dan menarik.

Tabel 4.2.1.2 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Aroma Produk K

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap aroma dari otak-otak ikan bakar K	Sangat suka	21	30%
	Suka	42	60%
	Agak suka	6	8.6%
	Tidak suka	1	1.4%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Dapat dilihat melalui table bahwa sebanyak 60% dari panelis menyukai aroma dari produk K. Namun, terdapat juga beberapa panelis yang tidak menyukai aroma dari produk otak-otak ikan bakar control yaitu sebanyak 1 orang atau 1.4% dari panelis.

Tabel 4.2.1.3 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Tekstur Produk K

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap tekstur dari otak-otak ikan bakar K	Sangat suka	17	24.3%
	Suka	31	44.3%
	Agak suka	14	20%
	Tidak suka	8	11.4%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Melalui table, kesimpulan yang didapat adalah mayoritas panelis sebanyak 31 orang menyukai tekstur dari otak-otak ikan bakar kontrol, dan terdapat 8 orang panelis yang tidak menyukai tekstur dari produk kontrol. Menurut panelis produk K memiliki tekstur yang tidak terlalu kenyal. Hal ini juga disebabkan karena produk K merupakan otak-otak ikan bakar pada umumnya yang lebih sering ditemui dan dikonsumsi para panelis.

Tabel 4.2.1.4 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Rasa Produk K

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap rasa dari otak-otak ikan bakar K	Sangat suka	17	24.3%
	Suka	34	48.6%
	Agak suka	16	22.9%
	Tidak suka	3	4.3%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pernyataan uji hedonic terkait rasa dari produk K, dapat dilihat pada tabel bahwa mayoritas panelis umum menyukai rasa dari produk K yang merupakan produk kontrol. Beberapa panelis mengatakan bahwa produk K memiliki rasa yang pas sebagai otak-otak ikan bakar pada umumnya sehingga panelis menyukai dan menikmati produk K.

4.2.2 Otak-Otak Ikan Bakar A (100% *Konnyaku Block*)

Tabel 4.2.2.1 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Warna Produk A

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap warna pada otak-otak ikan bakar A	Sangat suka	19	27.1%
	Suka	36	51.4%
	Agak suka	12	17.1%
	Tidak suka	3	4.3%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pertanyaan uji hedonik mengenai tingkat kesukaan panelis terhadap warna dari produk A, dapat dilihat pada table bahwa mayoritas panelis umum menyukai warna dari produk A yang merupakan produk uji coba dengan persentase *konnyaku block* 100%. Namun, tidak dapat dipungkiri juga bahwa terdapat panelis tidak menyukai warna peroduk uji coba dengan 100% *konnyaku block* karena warna yang dimiliki terdapat perbedaan dengan otak-otak ikan bakar pada umumnya.

Tabel 4.2.2.2 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Aroma Produk A

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap aroma dari otak-otak ikan bakar A	Sangat suka	21	30%
	Suka	38	54.3%
	Agak suka	10	14.3%
	Tidak suka	1	1.4%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas, sebanyak 54.3% dari panelis menyukai aroma daro produk A dan sebanyak 30% panelis sangat menyukai aroma dari produk A. dapat dinyatakan bahwa mayoritas dari panelis dapat menerima aroma dari produk A.

Tabel 4.2.2.3 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Tekstur Produk A

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap tekstur dari otak-otak ikan bakar A	Sangat suka	36	51.4%
	Suka	22	31.4%
	Agak suka	7	10%
	Tidak suka	4	5.7%
	Sangat tidak suka	1	1.4%
Total		70	100%

Kesimpulan yang dapat di tarik melalui tabel diatas adalah bahwa sebagian besar panelis yaitu sebanyak 36 orang sangat menyukai tekstur dari otak-otak ikan bakar A. Tetapi, terdapat 4 panelis yang tidak menyukai tekstur dari otak-otak ikan bakar A yang disebabkan ketidakbiasaan panelis terhadap tekstur otak-otak ikan bakar yang berbeda pada umumnya yang menyebabkan beberapa panelis tidak menyukai tekstur produk A. Berdasarkan panelis menyatakan bahwa produk A memiliki tekstur yang berongga dan lebih lunak.

Tabel 4.2.2.4 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Rasa Produk A

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap rasa dari otak-otak ikan bakar A	Sangat suka	22	31.4%
	Suka	37	52.9%
	Agak suka	6	8.6%
	Tidak suka	5	7.1%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pernyataan uji hedonic terkait rasa dari produk A, dapat dilihat pada table bahwa mayoritas panelis umum sangat menyukai dan suka rasa dari produk A yang merupakan produk uji coba pertama dengan *konnyaku block* 100%. Beberapa panelis menyatakan bahwa produk A memiliki rasa yang sedikit lebih asin disbanding otak-otak ikan bakar pada umum nya.

4.2.3 Otak-Otak Ikan Bakar B (50% *Konnyaku Block*)

Tabel 4.2.3.1 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Warna Produk B

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap warna pada otak-otak ikan bakar B	Sangat suka	19	27.1%
	Suka	42	60%
	Agak suka	8	11.4%
	Tidak suka	1	1.4%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Melalui pernyataan uji hedonik mengenai skala kesukaan responden pada warna dari produk B, dapat dilihat pada tabel bahwa 60% dari panelis umum menyukai warna dari produk B yang merupakan produk uji coba dengan persentase sebanyak 50% *konnyaku block*.

Tabel 4.2.3.2 Tingkatan Kesukaan Panelis Terhadap Aroma Produk B

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap aroma dari otak-otak ikan bakar B	Sangat suka	19	27.1%
	Suka	40	57.1%
	Agak suka	11	15.7%
	Tidak suka	-	0
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Tabel di atas menyimpulkan bahwa, sebanyak 57.1% dari panelis menyukai aroma dari produk. dan 27.1% dari panelis sangat menyukai aroma dari produk otak-otak ikan bakar B yang merupakan produk uji coba dengan persentase *konnyaku block* sebanyak 50%.

Tabel 4.2.3.3 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Tekstur Produk B

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap tekstur dari otak-otak ikan bakar B	Sangat suka	23	32.9%
	Suka	35	50%
	Agak suka	10	14.3%
	Tidak suka	2	2.9%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Tabel di atas menyimpulkan bahwa mayoritas panelis yaitu sebanyak 35 orang menyukai tekstur dari otak-otak ikan bakar B. Hasil dari uji hedonik beberapa panelis menyatakan tekstur disukai dan memiliki kesamaan dengan produk kontrol.

Tabel 4.2.3.4 Tingkatan Kesukaan Panelis Terhadap Rasa Produk

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap rasa dari otak-otak ikan bakar B	Sangat suka	28	40%
	Suka	32	45.7%
	Agak suka	8	11.4%
	Tidak suka	2	2.9%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pernyataan uji hedonik terkait rasa dari produk B, dapat dilihat pada tabel bahwa mayoritas panelis umum menyukai rasa dari produk B yang merupakan produk uji coba dengan konnyaku block sebanyak 50%.

4.2.4 Otak-Otak Ikan Bakar C (25% Konnyaku Block)

Tabel 4.2.4.1 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Warna Produk C

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap warna pada otak-otak ikan bakar C	Sangat suka	21	30%
	Suka	39	55.7%
	Agak suka	9	12.9%
	Tidak suka	1	1.4%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pernyataan uji hedonik terkait warna dari produk C, dapat dilihat pada tabel bahwa mayoritas panelis umum menyukai warna dari produk C dengan persentase sebesar 55.7% panelis.

Tabel 4.2.4.2 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Aroma Produk C

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap aroma dari otak-otak ikan bakar C	Sangat suka	19	27.1%
	Suka	34	48.6%
	Agak suka	14	20%
	Tidak suka	3	4.3%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pernyataan uji hedonik terkait aroma dari produk C, dapat disimpulkan bahwa mayoritas panelis umum menyukai aroma dari produk C dengan persentase sebesar 42.9% panelis. Dan terdapat ketidak sukaan terhadap aroma sebesar 4.3% panelis. Menurut hasil uji hedonik panelis menyatakan terdapat kesamaan aroma dari ke 4 sample produk uji coba.

Tabel 4.2.4.3 Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Tekstur Produk C

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap tekstur dari otak-otak ikan bakar C	Sangat suka	26	37.1%
	Suka	30	42.9%
	Agak suka	11	15.7%
	Tidak suka	3	4.3%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pernyataan uji hedonic terkait tekstur dari produk C, dapat disimpulkan bahwa mayoritas panelis umum menyukai tekstur dari produk C dengan persentase sebesar 42.9% panelis. Dan terdapat ketidak sukaan terhadap tekstur produk C sebesar 4.3% panelis. Menurut hasil uji hedonic panelis menyatakan terdapat kesamaan tekstur produk C dengan produk Kontrol, yang berkarakteristik sangat padat dan tidak terlalu kenyal

Tabel 4.2.4.4 Tingkat Kesukaan Terhadap Rasa Produk C

Pertanyaan	Indikator	Jumlah	Persentase
Bagaimana tingkat kesukaan anda terhadap rasa dari otak-otak ikan bakar C	Sangat suka	20	28.6%
	Suka	30	42.9%
	Agak suka	14	20%
	Tidak suka	6	8.6%
	Sangat tidak suka	-	0
Total		70	100%

Berdasarkan pernyataan uji hedonic terkait tekstur dari produk C, dapat disimpulkan bahwa mayoritas panelis umum menyukai rasa dari produk C dengan persentase sebesar 42.9% panelis. Menurut hasil uji hedonic panelis menyatakan terdapat kesamaan rasa produk C dengan produk Kontrol, yaitu rasa yang tidak terlalu asin dan pas menurut para panelis.

4.3 Pembahasan Uji Hedonik

Hasil Uji hedonik berupa tabulasi dapat menyimpulkan tingkat kesukaan para responden terkait warna, aroma, tekstur, dan rasa dari setiap produk otak-otak ikan bakar yang telah di uji coba. Berikut tabel Analisa yang dapat dilihat:

Tabel 4.3 Tabulasi Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Otak-Otak Ikan Bakar K (Kontrol), A (100% *Konnyaku Block*), B (50% *Konnyaku Block*), dan C (25% *Konnyaku Block*).

Produk	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa	Mean
K (kontrol)	4.11	4.18	3.80	3.92	4.00
A	4.01	4.12	4.22	4.08	4.10
B	4.12	4.11	4.12	4.22	4.14
C	4.14	3.98	4.12	3.91	4.03

Tabel diatas merupakan data yang sudah diakumulasikan berdasarkan uji hedonik terhadap 70 panelis umum dimana hasil data ini melingkupi evaluasi terhadap warna, aroma, tekstur, dan rasa dari produk uji coba otak-otak ikan bakar dengan *konnyaku block*. Tabel diatas menunjukkan nilai dari setiap produk otak-otak ikan bakar dengan 4 macam perlakuan dengan indikator nilai 1 (sangat tidak suka) sampai 5 (sangat suka).

Berdasarkan indikator nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk B yang merupakan produk uji coba dengan persentase *konnyaku block* sebanyak 50% menempati posisis pertama sebagai produk yang disukai oleh panelis umum. Sedangkan produk K yang merupakan produk kontrol atau produk sebagaimana aslinya otak-otak pada umumnya tidak menempati peringkat pertama.

Dapat dilihat berdasarkan tabel bahwa produk otak-otak ikan bakar B menjadi nilai tertinggi mulai dari rasa, tekstur, aroma, dan warna yang disukai oleh para panelis karena otak-otak ikan bakar B memiliki warna, tekstur, rasa, dan aroma yang pas bagi panelis umum. Menurut panelis tekstur yang dimiliki otak-otak ikan bakar B kenyal dan tidak terlalu padat seperti produk kontrol. Sedangkan produk K,A, dan C diminati oleh para panelis dikarenakan dari ke 4 produk memiliki nilai yang cukup seimbang.

Berdasarkan hasil tanya jawab singkat, otak-otak ikan bakar K yang memiliki nilai terendah, memiliki tekstur yang sangat padat dari semua otak-otak ikan bakar yang ditawarkan bagi beberapa panelis. Sedangkan untuk tekstur memiliki nilai paling tertinggi pada otak-otak ikan bakar A yang merupakan uji coba produk dengan persentase bahan sebesar 100% *konnyaku block*, menurut para panelis produk A memiliki tekstur yang sangat kenyal dan disukai panelis. Maka dari itu, dapat di simpulkan bahwa *konnyaku block* dapat dioleha menjadi bahan dalam pengolahan otak-otak ikan bakar.

Berdasarkan hasil tabel tabulasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa otak-otak ikan bakar B yang merupakan produk uji coba dengan persentase sebanyak 50% *konnyaku block* menjadi produk yang paling disukai oleh para panelis. Kemudian diikuti oleh produk A yang merupakan produk uji coba dengan persentase sebanyak 100 % *konnyaku block*.

Pada tabel diatas menyatakan bahwa dari produk K, A, B, dan C panelis memberi nilai dengan “Suka”. Berdasarkan wawancara singkat dengan panelis, panelis mengatakan otak-otak ikan bakar dengan *konnyaku block* memiliki perbedaan yang sangat minor dipembedinagan warna, aroma, dan rasa dari produk K, A, B, dan C. Panelis menyatakan dari 4 produk memiliki karakteristik tekstur yang berbeda secara singnifikan dari produk K, A, B, dan C. Terlepas dari pernyataan tersebut, produk otak-otak ikan bakar K, A, B, dan C memiliki nilai rata-rata 4 yaitu (Suka) sehingga dapat disimpulkan bahwa dapat diterima oleh panelis.

4.3.1 Warna

Tabel 4.3.1 Paired T-Test Sample Warna

<i>Paired Sample t-test Warna</i>		
<i>Pair</i>	<i>t.</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>
K-A	.980	.331
K-B	-.155	.877
K-C	-.256	.798

Berdasarkan tabel hasil Analisa diatas, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig.2-tailed) memiliki hasil >0.05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat perbedaan warna yang signifikan dari setiap *pair* produk uji coba. Oleh karena itu, berdasarkan warna, konnyaku block dapat menjadi alternatif tepung sagu tapioka dalam pembuatan otak-otak ikan bakar.

4.3.2 Aroma

Tabel 4.3.2 Paired T-Test Sample Aroma

<i>Paired Sample t-test Aroma</i>		
<i>Pair</i>	<i>t.</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>
K-A	.575	.567
K-B	.698	.488
K-C	1.906	.061

Berdasarkan tabel hasil Analisa diatas, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig.2-tailed) memiliki hasil >0.05 , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan aroma yang signifikan dari setiap *pair* produk uji coba. Namun produk uji coba K-C memiliki hasil 0.061 yang mendekati dengan nilai probabilitas nol (Sig.2-tailed).

4.3.3 Tekstur

Tabel 4.3.3 Paired T-Test Sample Tekstur

<i>Paired Sample t-test Tekstur</i>		
<i>Pair</i>	<i>t.</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>
K-A	-2.933	.005
K-B	-2.530	.014
K-C	-2.388	.020

Berdasarkan tabel hasil Analisa diatas, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig.2-tailed) memiliki hasil <0.05 , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tekstur yang signifikan dari *pair* K-A, K-B, dan K-C. hal ini disebabkan oleh tekstur hasil akhir produk yang semakin tinggi persentase penggunaan *konnyaku block* maka tekstur produk akan semakin lunak.

4.3.4 Rasa

Tabel 4.3.4 Paired T-Test Sample Rasa

<i>Paired Sample t-test Rasa</i>		
<i>Pair</i>	<i>t.</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>
K-A	-1.373	.174
K-B	-2.412	.019
K-C	.104	.917

Berdasarkan hasil dari paired-sample T-test, nilai Sig.2-tailed dari pasangan K-A dan K-C memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa dari pasangan tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk pasangan K-B memiliki nilai <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan terhadap pasangan tersebut. Maka dari itu, rasa dari *konnyaku block* dapat menggantikan rasa dari tepung tapioka dalam pembuatan otak-otak ikan bakar, dengan komposisi *konnyaku block* 100% (A) dan 25 % (C).

4.4 Panelis Uji Organoleptik

Jumlah panelis untuk uji organoleptik adalah sebanyak tiga orang yang sudah ahli dan berpengalaman dalam bidangnya ketiga panelis berprofesi sebagai dosen culinary arts dan ahli pangan yang terletak di Podomoro University, Jakarta Barat. Ketiga panelis tersebut bernama Sri Fajar Ayuningsih yang berprofesi sebagai dosen Kuliner dan konsultan kuliner, Budi Riyanto sebagai dosen Kuliner, dan Timotius Agus Rachmat sebagai dosen kuliner. Adapun detail mengenai panelis uji organoleptik dapat dipelajari melalui table dibawah ini.

Tabel 4.4 Bidang Pekerjaan Panelis Uji Organoleptik

Pekerjaan	Perusahaan	Jabatan
Dosen	Podomoro University	Dosen Kuliner
Dosen Kuliner	Podomoro University	Kepala Lab
Konsultan Kuliner	AKI	Konsultan

4.5 Hasil dan Pembahasan Uji Organoleptik

Tabel 4.5.1 Hasil Uji Organoleptik

Persentase <i>Konnyaku Block</i>	Persentase Tepung sagu tapioca	Produk	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa
-	100%	K	2.66	3.33	2.66	3.33
100%		A1	1.00	2.33	3.33	2.00
		A2	1.00	2.33	3.33	2.00
		A3	1.00	2.33	3.33	2.00
50%	50%	B1	1.66	2.66	2.66	2.66
		B2	1.66	2.66	2.66	2.66
		B3	1.66	2.66	2.66	2.66
25%	75%	C1	1.66	3.00	3.00	2.66
		C2	1.66	3.00	3.00	2.66
		C3	1.66	3.00	3.00	2.66

Berdasarkan data yang tersaji melalui tabel di atas., terlihat hasil uji organoleptik dari produk otak-otak ikan bakar dengan menggunakan 3 perbedaan kandungan *konnyaku block*. Dapat disimpulkan bahwa produk K merupakan produk kontrol dengan komposisi *konnyaku block* 0% dan menggunakan tepung tapioka sebanyak 100%. Dapat dilihat pada tabel bahwa otak-otak ikan bakar K sebagai produk kontrol memiliki nilai tertinggi berdasarkan aspek aroma dan rasa dibandingkan dengan produk lainnya. Namun, dalam segi warna dan tekstur produk K tetap di sukai dan dapat di terima oleh panelis.

Produk A merupakan produk ujicoba otak-otak ikan bakar dengan komposisi *konnyaku block* 100% dan tepung tapioka sebanyak 0%. Dapat dilihat bahwa warna pada produk ini mendapatkan nilai terendah yaitu 1,00. Akan tetapi, pada produk A bagian tekstur produk ini mendapatkan nilai tertinggi dibandingkan dengan produk lainnya dengan nilai 3,33. Bisa di simpulkan bahwa penggunaan *konnyaku block* pada pengolahan otak-otak ikan menghasilkan tekstur kenyal.

Produk B merupakan produk dengan komposisi *konnyaku block* sebanyak 50% dan tepung tapioka sebanyak 50%. Dapat dilihat bahwa, berdasarkan aspek aroma, tekstur, dan rasa mendapatkan nilai yang sama rata dengan nilai 2,66.

Berdasarkan data yang tersaji melalui tabel di atas, produk C yang merupakan produk uji coba dengan komposisi *konnyaku block* sebanyak 25% dan tepung tapioka sebanyak 75%. Dapat dilihat produk C panelis lebih menyukai tekstur dan aroma produk ini, berdasarkan aspek tekstur dan aroma memiliki nilai yang sama dengan nilai 3,00. Akan tetapi pada produk C penilaian aspek warna memiliki penilaian yang rendah dengan nilai 1,66.

Tabel 4.5.2 Tabel Tabulasi Nilai Keseluruhan Uji Organoleptik

Produk	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa	Mean
K (kontrol)	2.66	3.33	2.66	3.33	2.99
A (100% <i>konnyaku block</i>)	1.00	2.33	3.33	2.00	2.16
B (50% <i>konnyaku block</i>)	1.66	2.66	2.66	2.66	2.41
C (25% <i>konnyaku block</i>)	1.66	3.00	3.00	2.66	2.58

Tabel diatas merupakan data yang sudah diakumulasikan berdasarkan uji organoleptik terhadap 3 panelis dimana hasil data ini melingkupi evaluasi terhadap warna, aroma, tekstur, dan rasa dari produk uji coba otak-otak ikan bakar dengan *konnyaku block*. Tabel diatas menunjukkan nilai dari setiap produk otak-otak ikan bakar, berdasarkan setiap indikator. Warna dengan nilai indikator 4 (Krem pastel), 3 (Krem muda), 2 (abu-abu coklat), dan 1 (abu-abu coklat tua). Aroma dengan nilai indikator 4 (sangat tidak ada aroma basa), 3 (tidak ada aroma basa), 2 (beraroma basa), dan 1 (sangat beraroma basa). Tekstur dengan nilai indikator 4 (sangat kenyal), 3 (kenyal), 2 (alot), 1 (sangat alot). Rasa dengan nilai indikator 4 (sangat tidak terasa *konnyaku*), 3 (tidak terasa *konnyaku*), 2 (terasa *konnyaku*), 1 (sangat terasa *konnyaku*).

Berdasarkan indikator nilai di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk K yang merupakan produk control menempati posisi pertama sebagai produk dengan nilai tertinggi 2.99 oleh panelis organoleptik. Sedangkan

produk A dengan nilai 2.16, produk B dengan nilai 2.41, produk C dengan nilai 2.58 oleh panelis umum.

